

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas penulis menyimpulkan bahwa gerakan Houthi ini muncul di Yaman Utara di Kota Sha'dah, dan sebagai tokoh pertamanya adalah Badruddin Houthi dan anaknya Badruddin Houthi. Gerakan ini diambil dari nama daerah Huts di Provinsi Sha'dah. Gerakan ini dibentuk hanya untuk mencapai tujuan terhadap pemerintah, yaitu ingin menguasai Republik Rakyat Yaman, dan ingin membentuk pemerintahan baru bagi seluruh pengikut kelompok Houthi.

Kelompok Houthi terus berusaha untuk menguasai Republik Rakyat Yaman, sehingga perang terus berkejolak dengan pemerintah, hingga tumbangannya pemerintah Ali Abdullah Saleh dari masa jabatannya lebih kurang 30 tahun. Selanjutnya kekuasaan beralih kepada Abd Rabbuh Mansur Hadi sebagai jabatan sementara. Pada masa Abd Rabbuh Mansur Hadi, gerakan Houthi sudah menjadi penguasa di Republik Rakyat Yaman. Sehingga Abd Rabbuh Mansur Hadi menjadi Presiden Republik Rakyat Yaman waktu itu hanya 3 tahun, dan dinyatakan untuk mengungsi ke Kota Aden dan juga melarikan diri ke Arab Saudi atas tidak sanggupnya melawan kelompok Houthi.

Gerakan Houthi sampai sekarang dipimpin oleh Abdul Malik Al-Houthi yang terus berusaha untuk menstabilkan politik bersama pengikutnya. Sebab tanpa adanya percampuran politik, sulit suatu gerakan Houthi untuk mencapai tujuannya menguasai Yaman. Kemudian tanpa adanya ikut campur

Negara Asing, gerakan Houthi tidak sekuat itu untuk menyerang pemerintah Yaman, sebab senjata yang dimiliki kelompok Houthi adalah bantuan dari negara Iran, dan gerakan Houthi sampai tahun ini disebut salah satu kelompok pengikut setia negara Iran.

B. Saran

1. Kepada pembaca sekalian penulis sarankan untuk menambah materi ini yang masih kekurangan dalam penelitian penulis, baik masalah referensi yang kurang lengkap, ataupun isi dari skripsi penulis. Hal ini dikarenakan belum sempurnanya penulis dalam menyusun skripsi ini dan masih banyak yang belum dikemukakan dalam materi ataupun isi dari materi skripsi.
2. Kepada rekan-rekan mahasiswa penulis sarankan agar bisa menulis skripsi yang serupa dengan penelitian penulis di negara yang berbeda ataupun juga bisa mengembangkan masalah penelitian ini.
3. Kepada para pemimpin negara agar hati-hati terhadap rakyat yang membentuk suatu gerakan kelompok dengan tujuan untuk menguasai negara yang ingin membentuk pemerintahan yang baru. Dan pemerintah harus teliti ketat tentang rakyat yang tidak mau mengikuti aturan pemerintah.